

ABSTRAK

KELAYAKAN INVESTASI USAHATANI PEMBIBITAN DURIAN

Oleh:

**Reza Pratama Nugraha
NPM 215009035**

Pembimbing:

**Dedi Djuliansah
Hendar Nuryaman**

Perkembangan sektor pertanian menunjukkan kontribusi penting dalam perekonomian Indonesia, terutama melalui komoditas hortikultura seperti durian yang memiliki nilai jual tinggi dan permintaan pasar yang luas. Aa Kadu Tasikmalaya merupakan salah satu perusahaan pertanian yang bergerak di bidang budidaya durian, namun karena menghadapi ketidakseimbangan biaya operasional dalam budidaya duriannya dan mulai mengembangkan usahanya ke sektor pembibitan durian. Usaha pembibitan ini dilakukan sebagai strategi diversifikasi usaha agar dapat menciptakan sumber pendapatan baru yang lebih stabil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kelayakan investasi pada usaha pembibitan durian di Aa Kadu, Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus dengan menggunakan analisis kelayakan investasi dengan pendekatan kuantitatif, mencakup *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Net Benefit-Cost Ratio* (Net B/C), *Payback Period*, dan *Sensitivity Analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha pembibitan durian ini dinyatakan layak untuk dijalankan, dengan nilai NPV sebesar Rp.2.260.426.226, Net B/C sebesar 2,99, IRR sebesar 154,4 persen dan *Payback Period* selama 11 bulan. Hasil analisis sensitivitas menunjukkan bahwa meskipun terjadi kenaikan biaya operasional 20 persen dan penurunan jumlah penjualan sebesar 20 persen, usaha masih layak dijalankan dengan nilai NPV positif yakni Rp.2.096.336.314 dan Rp.1.573.725.069, IRR lebih dari tingkat diskonto yakni sebesar 141,1 persen dan 115,5 persen. dan Net B/C lebih dari 1 yakni sebesar 2,34 dan 2,09. Hal ini menegaskan bahwa usaha pembibitan durian memiliki ketahanan yang baik terhadap kondisi perubahan kenaikan biaya operasional dan penurunan jumlah penjualan, dan direkomendasikan sebagai diversifikasi usaha yang potensial di sektor agribisnis.

Kata kunci: Durian, Kelayakan Investasi, Sensitivitas, Usaha Pembibitan.

ABSTRACT

INVESTMENT FEASIBILITY OF DURIAN SEEDLING FARMING BUSINESS

By:

**Reza Pratama Nugraha
NPM 215009035**

Mentors:

**Dedi Djuliansah
Hendar Nuryaman**

The development of the agricultural sector continues to play a vital role in Indonesia's economy, particularly through horticultural commodities such as durian, which has high market value and strong consumer demand. Aa Kadu Tasikmalaya is one of the agricultural enterprises engaged in durian cultivation. However, due to operational cost imbalances in its cultivation activities, the company has begun expanding its business into the durian seedling sector. This seedling business is a diversification strategy aimed at creating a more stable source of income. This study aims to analyze the investment feasibility of the durian seedling business at Aa Kadu, located in Tasikmalaya Regency. The research method used is a case study approach with a quantitative investment feasibility analysis, including Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Net Benefit-Cost Ratio (Net B/C), Payback Period, and Sensitivity Analysis. The results of the study indicate that the durian seedling business is feasible, with an NPV of IDR 2,260,426,226, a Net B/C ratio of 2.99, an IRR of 154.4 percent, and a payback period of 11 months. Sensitivity analysis shows that even with a 20 percent increase in operational costs and a 20 percent decrease in sales volume, the business remains feasible, with positive NPV values of IDR 2,096,336,314 and IDR 1,573,725,069, IRR values exceeding the discount rate at 141.1 percent and 115.5 percent, and Net B/C ratios above 1 at 2.34 and 2.09, respectively. These findings affirm that the durian seedling business demonstrates strong resilience against changes in operational costs and sales volume, and is recommended as a promising diversification strategy in the agribusiness sector.

Keywords: Durian, Investment Feasibility, Seedlings Business, Sensitivity.